

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam satu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal-hal yang telah sesuai pada kenyataannya dengan kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat kita amati. Penelitian data kualitatif pada umumnya sulit untuk diberi dinilai kebenarannya secara matematik, karena penelitian kualitatif lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang datanya diambil berdasarkan sampel dan observasi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif, yang mana nanti akan digunakan untuk menjelaskan *Penerapan Pembiayaan Qardh Dengan Sistem Mitra Di Tinjau Dari Fatwa DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001 (Studi bank wakaf mikro amanah Makmur sejahtera Kota Kediri)*.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, yaitu pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti secara optimal sangat penting, hal ini dikarenakan peneliti adalah instrument kunci dalam menanggapi sebuah kejadian dan temuan-temuan data

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993).

dilapangan serta sebagai sarana dan prasarana untuk pengumpulan data.² Kehadiran peneliti menjadi partisipan pasif, yaitu peneliti mengawasi secara langsung dan mengamati objek penelitian serta mengetahui kondisi dan situasinya dilapangan. hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan realita yang ada di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data di kantor bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri dengan metode observasi serta melakukan wawancara secara mendalam dimana peneliti berperan sebagai pengamat (*passive participant observer*) dengan melakukan tindakan datang langsung ditempat kegiatan orang yang diamati akan tetapi tidak ikut terlibat pada kegiatan tersebut.³ Kehadiran peneliti dilokasi penelitian disadari oleh informan penelitian ketika terdapat pelaksanaan proses penyaluran pembiayaan qardh melalui sistem mitra di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri. Setelah itu peneliti mendatangi nasabah yang mengikuti sistem mitra di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri menanyakan terkait sistem mitra yang digunakan apakah berdampak positif bagi nasabah dan dapat membantu nasabah dalam hal permodalan usaha mikro. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pendapat robert bogdan dan steven j. Taylor yang menjelaskan bahwa Kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang di teliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Lebih dari itu peneliti harus mengenal baik dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri. Dengan

² Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka cipta, 1996).

³ sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: cv alfabeta, 2005).

demikian peneliti berperan penuh saat di lapangan, menggali data dengan hati-hati dan menjadikan keseluruhan data sebagai pertimbangan kesimpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga keuangan mikro Syariah (LKMS) Bank wakaf mikro amanah Makmur sejahtera terletak di jl. Ngasinan Raya No. 18 RT/RW :05/01 Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri. Berdasarkan penelusuran peneliti LKMS Bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera merupakan Lembaga keuangan Syariah yang menerapkan sistem pembiayaan mitra pada produk pembiayaan *qardh* sehingga dari sini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya, dengan cara diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Atau dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari yang bersangkutan.⁴ Data ini diperoleh secara langsung dari BWM Amanah Makmur sejahtera kota kediri melalui Wawancara untuk menggali keterangan yang diperlukan oleh peneliti yang nantinya akan dijadikan bahan laporan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mewawancarai karyawan yang bekerja di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri, dan nasabah serta melakukan observasi kelokasi penelitian.

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

⁴ sugiyono.62

Biasanya data yang diperoleh dari internet, buku-buku, jurnal, dan literasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara langsung melalui bercakap-cakap dan saling bertatap muka dengan orang yang dirasa dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan pegawai BWM amanah makmur sejahtera dan mewawancarai masyarakat sebagai nasabah bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur dan disengaja dengan terjun langsung kelapangan dimulai dengan cara pengamatan kemudian pencatatan terhadap gejala-gejala yang di selidiki.⁷ Dari kegiatan ini nantinya akan diperoleh gambaran lengkap dan proses pengelolaan tentang penerapan sistem mitra pada pembiayaan *qardh* di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri dan melalui metode observasi ini dinilai lebih objektif dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan jawaban informan pada wawancara terkadang sulit dihindari kurang

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research2* (yogyakarta: andi offset, 1992). 136

lengkapya informasi yang diberikan responden bahkan ada yang sampai mengada-ngada sesuatu yang sebenarnya itu tidak ada. Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat data-data secara langsung yang terdapat pada BWM amanah Makmur sejahtera kota kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan data melalui cara menggali dokumen-dokumen penting secara sistematis dan ilmiah. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi berupa laporan-laporan, foto kegiatan, dan data-data penting lainnya yang berisikan informasi tentang BWM amanah Makmur sejahtera kota kediri.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya bekerja dengan cara mengorganisasikan data, memilih data untuk menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang perlu pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁸

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu *pertama* mempelajari data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan lainnya, *kedua* mencari kata kunci dari data yang diperoleh dan pengelompokannya, *ketiga* berpikir dengan tujuan memberikan arti dan menemukan pola yang terdapat pada data, *keempat* menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis komparatif untuk menganalisis data kualitatif. Teknik comparative merupakan teknik analisis data yang

⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

dilakukan dengan membandingkan beberapa data baik berupa data yang didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi dan literasi lainnya kemudian mencari kesamaan suatu pola yang dipergunakan untuk membandingkan antara temuan lapangan dengan teori yang ada kemudian menarik kesimpulan.⁹ Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah :¹⁰

1. Merumuskan tema dan hipotesis kerja

Yaitu proses awal yang dilakukan peneliti lebih intensif untuk menemukan dan menentukan tema serta hipotesis kerja yang dilakukan dengan Membaca dengan teliti catatan lapangan, Memberi kode pada beberapa judul pembicaraan khusus, Menyusun data menurut tipologi, Membaca kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, kemudian Menganalisis berdasarkan hipotesis kerja yang sudah diformulasi, berikutnya adalah mencari, dan menemukan apakah hipotesis didukung oleh data dan apakah hal itu benar adanya. Penelitian akan mengubah, menggabungkan atau membuang hipotesis kerja yang tidak relevan. Pada tahap ini peneliti mengambil judul penerapan pembiayaan qardh dengan sistem mita ditinjau dari fatwa DSN MUI NO.19/DSN-MUI/IV/2001.

2. Pemrosesan tema

Yaitu proses memperhalus pencatatan data. Patton membedakan dua jenis tipe tema yaitu tipe asli dan tipe hasil menggunakan perspektif emik dalam antropologi yang didasari asumsi bahwa perilaku sosial dan kebudayaan membentuk pola kehidupan suatu masyarakat. Pada penelitian kualitatif, untuk menggambarkan

⁹ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis Dan Desentrasi* (Bandung: Sinar Baru, 1998).

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books (solo: cakra boks, 2014). 191

subjek secara apa adanya, peneliti tidak perlu memanipulasi lingkungan alamiah subjek yang diteliti. Istilah atau kosa kata khusus yang digunakan pada subjek perlu ditulis apa adanya. Hal itu dapat dipakai untuk membedakan setiap jenis kegiatan para peserta, gaya berperan serta, dan sebagainya. Dalam langkah analisis ini akan ditentukan tema hasil konstruktif yang dibentuk oleh peneliti setelah mendalami data lapangan. Yang dimaksud dengan tema di sini adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lainnya.

3. Kategorisasi

Yaitu proses penyusunan kategori, berdasarkan pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Menurut Lincoln dan Guba langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam kategorisasi adalah : Mengelompokan data yang telah dibuat ke dalam bagianbagian isi yang secara jelas berkaitan, Merumuskan aturan untuk menetapkan kategori setiap data sebagai dasar pemeriksaan keabsahan data, Menjaga agar setiap kategori yang tersusun sesuai prinsip yang telah ditetapkan.

4. Penafsiran data dan menarik kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.yaitu data direduksi dapat ditarik kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui penerapan sistem mitra pada pembiayaan qardh di bank wakaf mikro Amanah Makmur Sejahtera kota kediri dan bagaimana penerapannya di tinjau dari fatwa DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut.¹²

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Seperti yang sudah diungkapkan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data.¹³

2. Ketekunan dalam pengamatan maupun observasi.

3. Triangulasi, menurut Robert triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data. Maka triangulasi disini dimaksudkan untuk mengambil data yang bersumber dari luar untuk digunakan sebagai

¹¹ djam'an satori dan aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 338

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹³ djam'an satori dan aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 320

perbandingan dengan data yang diperoleh peneliti guna mengecek keabsahan data peneliti.¹⁴

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengecek data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, dimana mengumpulkan beberapa sumber data dengan metode yang sama yaitu wawancara dan penggaliannya, baik sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa beberapa buku dan dokumen lainnya. Dan menggunakan tambahan observasi untuk mengecek keabsahan data yang kurang dalam wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pralapangan

Terdiri dari menyusun rencana penelitian, melapor dan meminta izin kepada Lembaga bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri, dan memilih serta memanfaatkan informansi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

yang meliputi kegiatan pencatatan data, pengalihan data, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan focus penelitian peneliti di bank wakaf mikro amanah makmur sejahtera kota kediri

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 175

3. Tahap analisis data

yang meliputi analisis data, penafsiran data, pemberian makna serta pengecekan keabsahan data yang sudah di dapat peneliti di bank wakaf mikro amnah makmur sejahtera kota kediri

4. Tahap penulisan laporan.

Dari data Penelitian yang sudah dikumpulkan, kita bisa melakukan penyusunan hasil penelitian yang kemudian peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian yang dilakukan kepada pembimbingnya. Setelah pembimbing melakukan pengecekan hasil penelitian dapat dilakukan perbaikan dari hasil konsultasi.